

## ABSTRACT

Sutanti. 2015. *Computer-assisted Listening Model to Enhance Mechanical Engineering Students' Listening Skills*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Education Studies, Sanata Dharma University.

Communicating in English is an important skill which has to be mastered by Mechanical Engineering students. In achieving fluency in communication, students need to learn both receptive and productive skills unexceptionally listening as it can provide exposure to the target language. However, when the time constraint occurs, it is listening which tends to be put aside. Integrating technology into learning listening would become an alternative way to enable students to practice listening autonomously. Therefore, this study aims to find out how the computer assisted listening model for mechanical engineering students looks like and how the model helps students to enhance their listening skills.

In answering the two research problems, Borg and Gall's (2003) Educational Research and Development method was adapted. It started from information and data gathering phase to collect data about students' need and the context in which the model was implemented. From the data, the features of the model were identified. After all required information was collected, the second stage was implemented. Based on the collected information, the preliminary product was planned and designed and it resulted in a skeleton. It was followed by preliminary product development as the third stage. The skeleton became the framework in developing the product. To validate the features of the product, then, expert judgment was conducted. Based on the expert judgment, some revisions were carried out. After the product had been revised, it was implemented to mechanical engineering students as the target learners. Based on their experience in using the model, the students validate the features and evaluate the model. In turn, the data became the base in revising the preliminary product to become the final product.

The final product of computer-assisted listening model resulted from this study has four main activities. The first activity is named *Let's Get Ready*. The second activity was *Let's Listen*. The third is *Let's Dig Out*. The last activity is *Let's Review*. From the result of the research, the functionalities of computer-assisted listening for mechanical engineering students could be identified. The average mean of the result of user validation questionnaire was 4.2. It shows the validity of the model in terms of its functionality. The first functionality is that the model enables learners to solve listening barriers. The second functionality is that the model helps learners to develop their listening skills. The model owns the ability to provide autonomy and control, interaction, time/feedback, multicplity, simultaneity, exposure, and atmosphere. The model also supports the use of metacognitive and socio-affective strategies. Technically, the model is interesting, visible, accurate, simple, and useful. The structure of the model is systematic, logical, and coherence. The model has also met the multimedia principle and has had reliable audio.

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

The result of the interview shows that based on students' opinion the model helps students develop their listening skills. Based on the result of the interview, there are several ways how the model help learners develop their listening skills. Firstly, the model increases learners' motivation. Secondly, the model provides supporting environment to learn. Thirdly, the model helps learners solve their problems in listening. Finally, the model enables learners to improve their listening skills.

The result of this study has contributed to teaching learning listening. The model can be used as an alternative way of practicing listening, and to give more opportunity for the students to practice. The advantage can also be seen from second language acquisition (SLA) point of view. The model shows how integrating technology into teaching listening could enhance the second language listening learning.

## ABSTRAK

Sutanti. 2015. *Computer-assisted Listening Model to Enhance Mechanical Engineering Students' Listening Skills*. Yogyakarta: The Graduate Program in English Education Studies, Sanata Dharma University.

Berkomunikasi dalam bahasa Inggris merupakan keterampilan penting yang harus dikuasai oleh mahasiswa Teknik Mesin. Dalam mencapai kelancaran dalam komunikasi, siswa perlu belajar keterampilan baik reseptif dan produktif tanpa kecuali mendengarkan. Dengan mendengar, mahasiswa menjadi lebih terbiasa dengan ungkapan-ungkapan dalam Bahasa Inggris. Namun, ketika keterbatasan waktu terjadi, berlatih mendengarkan cenderung dikesampingkan. Mengintegrasikan teknologi ke dalam kegiatan pembelajaran mendengarkan bisa menjadi cara alternatif bagi siswa untuk berlatih mendengarkan secara mandiri. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menemukan fitur-fitur model pembelajaran listening berbasis komputer yang cocok untuk mahasiswa teknik mesin dan menemukan bagaimana model pembelajaran listening berbasis komputer membantu mahasiswa mengembangkan pembelajaran keterampilan listening.

Dalam menjawab dua masalah penelitian tersebut, metode Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Borg and Gall (2003) diadaptasi. Prosedur penelitian dimulai dari pengumpulan informasi dan data tentang kebutuhan siswa dan konteks di mana model itu diterapkan. Dari data yang diperoleh, fitur-fitur yang dibutuhkan bisa diidentifikasi. Setelah semua informasi yang diperlukan dikumpulkan, tahap kedua dilaksanakan. Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, produk awal direncanakan sehingga menghasilkan kerangka model pembelajaran. Tahap berikutnya adalah pengembangan produk awal. Kerangka yang telah dibuat menjadi dasar dalam mengembangkan produk. Untuk memvalidasi fitur produk, maka, dilaksanakan validasi ahli. Berdasarkan penilaian ahli, beberapa revisi dilakukan. Setelah produk direvisi, kemudian produk diterapkan terhadap mahasiswa teknik mesin sebagai sasaran. Berdasarkan pengalaman mereka dalam menggunakan model, mahasiswa memvalidasi fitur dan mengevaluasi model. Pada gilirannya, data menjadi dasar dalam merevisi produk awal untuk menjadi produk akhir.

Produk akhir model pembelajaran listening berbasis komputer dalam penelitian ini memiliki empat kegiatan utama. Kegiatan pertama bernama *Let's Get Ready*. Kegiatan kedua *Let's Listen*. Ketiga adalah *Let's Dig Out*. Kegiatan terakhir adalah *Let's Review*. Dari hasil penelitian, fitur-fitur model pembelajaran listening berbasis komputer bagi mahasiswa teknik mesin dapat diidentifikasi. Nilai rata-rata dari hasil kuesioner validasi pengguna adalah 4,21. Hasil ini menunjukkan bahwa fitur-fitur dalam model ini sudah valid. Fitur pertama adalah model memungkinkan peserta didik untuk memecahkan masalah dalam mendengarkan. Fitur kedua adalah model membantu mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan mendengarkan mereka. Model ini dimiliki kemampuan untuk memberikan otonomi dan kontrol, interaksi, waktu / umpan balik, multiciplity, simultanitas, paparan, dan suasana. Model ini juga mendukung penggunaan strategi metakognitif dan sosial-afektif. Secara teknis, model

## PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menarik, mudah dilihat, akurat, sederhana, dan berguna. Struktur model sistematis, logis, dan koherensi terjaga. Model ini juga telah memenuhi prinsip multimedia dan telah memiliki audio yang handal.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa model pembelajaran ini membantu mahasiswa mengembangkan pembelajaran ketrampilan listening. Ada beberapa cara bagaimana model bantuan peserta didik mengembangkan pembelajaran ketrampilan listening. Pertama, model meningkatkan motivasi peserta didik. Kedua, model membantu terciptanya lingkungan belajar yang mendukung. Ketiga, model membantu peserta didik memecahkan masalah mereka dalam mendengarkan. Model ini juga bisa membantu siswa meningkatkan ketrampilan mereka dalam mendengarkan.

Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi kegiatan pembelajaran listening. Model ini dapat digunakan sebagai cara alternatif untuk berlatih mendengarkan, dan memberikan lebih banyak kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara mandiri. Keuntungan juga bisa dilihat dari sudut pandang akuisisi bahasa kedua (SLA). Model menunjukkan bagaimana mengintegrasikan teknologi ke dalam pengajaran listening bisa meningkatkan pembelajaran listening dalam Bahasa Inggris.